

ABSTRAK

Sejumlah temuan empiris dalam topik skema insentif turnamen memberi bukti mengenai efektivitas dan efisiensi skema insentif turnamen dalam peningkatan kinerja karyawan dan manajer. Akan tetapi, penelitian terbaru yang mengaitkan skema insentif turnamen terhadap perilaku negatif mengungkapkan bahwa skema insentif turnamen justru mendorong terjadinya perilaku disfungsional dalam perusahaan. Penelitian ini menginvestigasi dampak penerapan skema insentif turnamen dalam dua pengaturan yang berbeda dan dampak perbedaan tingkat penalaran moral individu yang berbeda terhadap senjangan anggaran, serta melakukan penyelidikan terhadap peran penalaran moral sebagai pemoderasi pada skema insentif turnamen terhadap senjangan anggaran. Menggunakan desain eksperimen 2x2, penelitian ini berhasil memberi bukti bahwa senjangan anggaran lebih besar terjadi pada kondisi skema insentif turnamen berulang daripada kondisi skema insentif turnamen besar dan lebih sedikit terjadi pada kelompok individu penalaran moral tinggi daripada kelompok penalaran moral rendah. Meskipun demikian, penelitian ini tidak berhasil memberikan bukti secara signifikan adanya peran penalaran moral untuk memitigasi pengaruh skema insentif turnamen terhadap senjangan anggaran. Ketiadaan dukungan untuk peran moderasi penalaran moral tersebut kemungkinan disebabkan oleh mekanisme kompetisi yang kuat dalam skema turnamen, sehingga pada level penalaran moral mana pun individu akan tetap berupaya untuk meningkatkan daya saing.

Kata Kunci: Skema Insentif Turnamen, Penalaran Moral, Senjangan Anggaran

ABSTRACT

Prior study on the topic of tournament incentive schemes provides evidence of the effectiveness and efficiency of tournament incentive schemes in improving the performance of employees and managers. However, recent study linking tournament incentive schemes to negative behavior reveals that tournament incentive schemes actually encourage dysfunctional behavior within the company. This study investigates the impact of implementing tournament incentive schemes in two different settings and the impact of different levels of individual moral reasoning on budgetary slack, as well as conducting investigations into the role of moral reasoning as moderating the tournament incentive schemes to budgetary slack. Using the 2x2 experiment design, this study succeeded in providing evidence that greater budgetary slack occurs in the condition of a recurring tournament incentive scheme than the conditions of a large tournament incentive scheme and is less common in groups of individuals with high moral reasoning than low moral reasoning groups. Nevertheless, this study did not succeed in providing significant evidence of the role of moral reasoning to mitigate the effect of tournament incentive schemes on budgetary slack. The lack of support for the moderating role of moral reasoning is probably due to the mechanism of strong competition in the tournament scheme, so that at the level of moral reasoning, individuals will continue to strive to improve competitiveness.

Keywords: Tournament Incentives Schemes, Moral Reasoning, Budgetary Slack.